

**PENGARUH RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE DAN  
NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PT. GUDANG GARAM Tbk PERIODE 2004 – 2013**

**Pupu Sopini<sup>8</sup>**

**Abstract :** *This study aims to determine the company's financial performance through the development of Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM) and how they affect the price of shares. Gudang Garam Tbk period 2004 to 2013. The method used is quantitative analysis method, which uses statistical formulas that are tailored to the title of the study and issues to be studied. The results showed that the development of Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM) PT. Gudang Garam Tbk during the period 2004 to 2013 is likely to fluctuate with an average growth of 4.4% ROE, EPS 16.0%, NPM of 6.3% and 46.7% share price. Results of subsequent research is ROE negatively affect the stock price with a coefficient of 7.304 influences. While EPS and NPM positive effect on the stock price with the influence coefficients respectively 1.380 and 6.310. Judging from the value of the coefficient of determination (R<sup>2</sup>) R square of 0.772 or 77.2% variation in stock prices can be explained by the variation of the three independent variables while the rest is explained by other factors outside of the study.*

**Keywords:** *Return on Equity, Earnings Per Share, Net Profit Margin, share price*

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan Rokok mempunyai peranan yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Keberadaan industri rokok, selain mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang sangat besar, juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan negara. “Melalui pembayaran cukai hasil tembakau tahun 2012, industri rokok nasional menyumbang negara sebesar Rp 84,4 triliun. Untuk tahun 2013, diperkirakan target penerimaan cukai dapat menembus Rp 103,73 triliun, dengan besar perkembangan 22,90 persen. Jumlah tersebut belum termasuk pajak lainnya yang dibayarkan oleh perusahaan tembakau dan tenaga kerja. Itu juga belum termasuk sumbangsih industri rokok

---

<sup>8</sup> Pupu Sopini adalah Dosen Program Studi Manajemen Universitas Batanghari

melalui dana sponsorship dan dana Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap pengembangan kebudayaan nasional, baik itu untuk memajukan sektor olahraga, pendidikan, dan seni” Kompasiana (2013). PT. Gudang Garam Tbk. Merupakan perusahaan rokok yang telah lama berdiri di Kota Kediri yang sangat berperan terhadap kemajuan kota Kediri baik dari segi Ekonomi maupun Pembangunan.

Peranan pasar modal di Indonesia sekarang ini semakin berkembang pesat. Pasar modal saat ini sudah menjadi salah satu alternatif pembiayaan dan tempat investasi bagi para pengusaha dalam mengelola dananya. Di dalam pasar modal, terjadi pertemuan yang melibatkan pihak yang membutuhkan dana yaitu perusahaan yang melakukan kegiatan usaha dan pihak yang ingin menempatkan dana yaitu investor yang ingin dananya menjadi lebih produktif. Instrumen keuangan yang diperjualbelikan di pasar modal melibatkan sejumlah surat-surat berharga perusahaan, seperti saham dan obligasi.

Sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi dalam pasar modal, investor harus melakukan pertimbangan yang cermat dimana pertimbangan tersebut harus dapat memberikan rasa aman dan kepastian dalam berinvestasi. Untuk mendapatkan rasa aman dan kepastian dalam berinvestasi, maka investor memerlukan informasi yang jelas dan akurat mengenai kinerja perusahaan yang akan menjadi tujuan investasinya. Dengan adanya informasi tersebut, investor dapat memperoleh gambaran mengenai kondisi perusahaan baik di masa lalu, saat ini maupun masa depan sehingga dapat mengambil keputusan yang terbaik dalam menginvestasikan dananya serta memungkinkan investor untuk mendapatkan keuntungan yang optimal.

Salah satu cara investor melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan, yaitu menggunakan analisis rasio. Analisis rasio menyediakan indikator antara lain tingkat profitabilitas, likuiditas, pendapatan, pemanfaatan harta dan kewajiban suatu perusahaan. Semakin baik rasio keuangan suatu perusahaan seharusnya harga sahamnya semakin baik pula walaupun dalam kenyataannya belum tentu mempengaruhi pergerakan harga saham. Tentunya banyak faktor yang mempengaruhi harga saham.

Menurut Weston dan Brigham (2001:26) Faktor yang mempengaruhi harga saham dalam rasio keuangan salah satunya adalah *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM). *Return on Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Cara yang dilakukan adalah dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi ROE

suatu perusahaan maka investor lebih tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut, yang selanjutnya akan mempengaruhi harga saham.

Kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba bersih akan menunjukkan kinerja perusahaan dalam meningkatkan *Earning per Share* (EPS) bagi para pemegang saham. Dengan demikian investor akan lebih tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut dengan membeli sahamnya. Meningkatnya permintaan akan saham akan mempengaruhi harga saham pula. *Net Profit Margin* merupakan ukuran kinerja perusahaan dengan menghitung besarnya laba yang dapat dihasilkan setiap satuan penjualan. *Net Profit Margin* yang tinggi menunjukkan baiknya kinerja perusahaan sehingga akan mempengaruhi harga saham.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan ROE, EPS dan NPM serta pengaruhnya terhadap harga Saham PT. Gudang Garam Tbk.

Menurut Tunggal (2000:7) pihak yang berkepentingan atas perkembangan suatu perusahaan sangat perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan, yang terdiri dari neraca, Laporan perhitungan Rugi Laba serta laporan-laporan keuangan lainnya.

### **1. Analisa Rasio Keuangan**

Menurut Riyanto (2001:329) rasio keuangan merupakan alat yang dinyatakan dalam *arithmetical term* yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data finansial. Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan.

### **2. Jenis-jenis Rasio Keuangan**

Secara garis besar ada lima jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage, rasio profitabilitas dan rasio pasar. Kelima jenis rasio tersebut dijelaskan menurut Mamduh (2013:36) adalah :

- a. Rasio likuiditas, rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio Aktivitas, rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber – sumber dananya sebagaimana digariskan oleh kebijakan perusahaan.

- b. Rasio Aktivitas, rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber – sumber dananya sebagaimana digariskan oleh kebijakan perusahaan.
- c. Rasio keuntungan / profitabilitas, rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba.

Rasio yang termasuk rasio profitabilitas antara lain :

1. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih), rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. *Net Profit Margin* memberikan gambaran perusahaan kepada para pemakai laporan keuangan khususnya investor untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasinya. Semakin tinggi *Net Profit Margin* semakin tinggi pula kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Net Profit}}{\text{Margin}} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Return on Investment* (ROI) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan. *Return on Investment* dapat duhitug dengan rumus ;

$$\frac{\text{Return on}}{\text{Investment}} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. *Return on Equity*( ROE ), rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, merupakan rasio untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham. Rasio keuangan ini sangat berguna bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.

Semakin besar ROE suatu perusahaan maka investor lebih tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut karena investor tentunya akan memilih investasi yang paling menguntungkan baginya. Dengan demikian investor akan tertarik untuk melakukan investasi dalam bentuk saham di perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan atas saham secara langsung akan mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu, diharapkan adanya pengaruh yang positif antara ROE dengan harga saham. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Return on}}{\text{Equity}} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

- d. Rasio Pasar, rasio yang mengukur prestasi pasar relatif terhadap nilai buku, pendapatan atau dividen.

Rasio modal saham atau rasio pasar terdiri dari :

1. Rasio Pendapatan per Lembar Saham ( *Earning Per Share* ) adalah rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba. Seorang investor membeli dan mempertahankan saham suatu perusahaan dengan harapan akan memperoleh deviden atau *capital gain*. Laba biasanya menjadi dasar penentuan pembayaran deviden dan kenaikan harga saham di masa mendatang. EPS dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Earning Per Share}}{\text{Share}} = \frac{\text{Net Income after taxes}}{\text{Outstanding shares}}$$

Jumlah EPS dapat mempengaruhi secara signifikan nilai suatu perusahaan yang dapat diamati pada pasar saham. Perusahaan yang terus mengalami peningkatan laba bersih akan lebih menarik para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Makin besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan maka *return* yang akan didapat investor diharapkan semakin besar pula. Peningkatan laba bersih yang terus menerus menunjukkan bahwa perusahaan berpotensi untuk menghasilkan peningkatan EPS-nya. Naiknya EPS akan mendorong naiknya permintaan akan saham perusahaan tersebut. Permintaan saham akan mendorong naiknya harga saham. Oleh karena itu, hubungan antara EPS dan harga saham diharapkan bersifat positif.

2. Rasio Harga Laba (*Price Earning Ratio*)

Oleh para investor rasio ini digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. Kesiediaan investor untuk menerima kenaikan PER sangat bergantung pada prospek perusahaan. PER dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Pendapatan per lembar saham}}$$

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.

Sumber informasi yang utama dalam memprediksi harga saham melalui analisis fundamental adalah laporan keuangan perusahaan. Namun demikian dalam kenyataannya, pada pasar modal harga saham terkadang tidak sesuai

dengan analisis fundamental. Perusahaan yang kinerjanya kurang baik seharusnya harga sahamnya merosot, akan tetapi harganya malah melambung pada saat mulai diperdagangkan di bursa efek. Hal ini terjadi karena investor beranggapan bahwa perusahaan yang sahamnya mulai diperdagangkan di bursa efek menggambarkan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik sehingga dapat go public. Faktor Internal yang mempengaruhi harga saham antara lain :

- a. Pendapatan perusahaan.
- b. Deviden yang dibagikan.
- c. Arus kas perusahaan.
- d. Perubahan dalam perilaku investasi perusahaan,
- e. Perubahan mendasar dalam industri atau perusahaan.

Adapun faktor eksternal anatara lain :

- a. Tingkat suku bunga.
- b. Kebijakan moneter dan fiskal.
- c. Situasi ekonomi.
- d. Situasi bisnis internasional.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif, yaitu menggunakan rumus-rumus statistik yang disesuaikan dengan judul penelitian dan masalah yang akan diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah profil laporan keuangan tahunan berupa neraca dan rugi laba pada perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. Periode tahun 2004 – 2013 yang telah di audit oleh auditor publik. Data diperoleh dan didokumentasikan melalui situs [www.gudanggaramtbk.com](http://www.gudanggaramtbk.com) dan informasi-informasi dengan jaringan internet yang diperlukan terkait permasalahan yang di teliti dan buku-buku ilmiah.

Penggunaan metode analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan bagaimanakah pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan untuk regresi berganda sesuai dengan penelitian, adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y	=	harga saham atau <i>closing price</i> .
a	=	Konstanta $X_3 = NPM$
$X_1$	=	<i>ROE</i>
$X_2$	=	<i>EPS</i>
		$b_1, b_2 =$ Koefisien variabel bebas
		e = <i>Error term (residual)</i>

**HASIL PENELITIAN**

Untuk mengetahui perkembangan ROE, EPS dan NPM dilakukan perhitungan berdasarkan data yang diperoleh melalui laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk periode tahun 2004-2013. Berikut perkembangan *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) PT. Gudang Garam Tbk periode 2004 – 2013 :

**Tabel 1 :**  
***Return On Equity, Earning Per Share, Net Profit Margin***  
**dan Harga Saham PT. Gudang Garam Tbk.**  
**Periode Tahun 2004 – 2013**

Tahun	ROE %	Perkembangan %	EPS %	Perkembangan %	NPM %	Perkembangan %	Harga Saham Rp.	Perkembangan %
2004	14.69	-	930	-	7.37	-	13,550	-
2005	14.40	(2.0)	982	5.6	7.61	3.3	11,650	(14.0)
2006	7.66	<b>(46.8)</b>	524	<b>(46.6)</b>	3.83	<b>(49.7)</b>	10,200	(12.4)
2007	10.23	33.6	750	43.1	5.28	37.9	8,500	(16.7)
2008	12.12	18.5	977	30.3	6.22	17.8	4,250	<b>(50.0)</b>
2009	18.96	<b>56.4</b>	1,796	<b>83.8</b>	10.57	<b>69.9</b>	21,550	<b>407.1</b>
2010	19.76	4.2	2,155	20.0	11.18	5.8	40,000	85.6
2011	20.19	2.2	2,544	18.1	11.84	5.9	62,050	55.1
2012	15.29	(24.3)	2,086	(18.0)	8.3	(29.9)	56,000	(9.8)
2013	14.90	(2.6)	2,250	7.9	7.91	(4.7)	42,000	(25.0)
<b>Rata-rata</b>	<b>14.82</b>	<b>4.4</b>	<b>1,499</b>	<b>16.0</b>	<b>8.011</b>	<b>6.3</b>	<b>26,975</b>	<b>46.7</b>

Sumber : [www.gudanggaramtbk.com](http://www.gudanggaramtbk.com)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diuraikan bahwa *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan harga saham PT. Gudang Garam Tbk periode selama tahun 2004 sampai dengan tahun 2013 cenderung berfluktuasi dengan rata-rata perkembangan ROE 4,4%, EPS 16,0%, NPM 6,3% dan harga saham 46,7%. Sedangkan tingkat perkembangan ROE tertinggi di tahun 2009 yaitu 56,4% terhadap ROE tahun 2008, tingkat perkembangan ROE terendah di tahun 2006 yaitu menurun 46,8% terhadap ROE tahun 2005. Tingkat perkembangan EPS tertinggi di tahun 2009 yaitu 83,8% terhadap EPS tahun 2008, tingkat perkembangan EPS terendah di tahun

2006 yaitu menurun 46,6% terhadap EPS tahun 2005. Tingkat perkembangan NPM tertinggi di tahun 2009 yaitu 69,9% terhadap nilai NPM pada tahun 2008, tingkat perkembangan terendah di tahun 2006 yaitu 49,7% terhadap nilai NPM tahun 2005, sedangkan tingkat perkembangan harga saham tertinggi di tahun 2009 yaitu 407,1% terhadap nilai harga saham pada tahun 2008, tingkat perkembangan terendah di tahun 2008 yaitu menurun 50,0% terhadap nilai harga saham tahun 2007.

Untuk mengetahui pengaruh *return on equity (ROE)*, *earning per share (EPS)* dan *net profit margin (NPM)* terhadap harga saham digunakan analisis regresi yang merupakan suatu metode penelitian untuk melihat sampai sejauh mana ketergantungan nilai X sebagai variabel bebas (Independen Variabel) terhadap nilai Y sebagai variabel terikat (Dependen Variabel), berikut hasil pengolahannya dengan menggunakan program SPSS versi 21 :

**Tabel 2 :**  
**Log() ROE, EPS, NPM dan Harga Saham PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2004 – 2013**

Tahun	Log()			
	ROE	EPS	NPM	Harga Saham
2004	1.17	2.97	0.87	4.13
2005	1.16	2.99	0.88	4.07
2006	0.88	2.72	0.58	4.01
2007	1.01	2.88	0.72	3.93
2008	1.08	2.99	0.79	3.63
2009	1.28	3.25	1.02	4.33
2010	1.30	3.33	1.05	4.60
2011	1.31	3.41	1.07	4.79
2012	1.18	3.32	0.92	4.75
2013	1.17	3.35	0.90	4.62

*Sumber : Data Sekunder diolah melalui MS. Excel.*

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh data rasio yang telah diolah dari PT. Gudang Garam Tbk dengan data 10 tahun dalam periode penelitian antara tahun 2004 sampai dengan tahun 2013. Dalam tabel berikut akan ditampilkan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : jumlah sampel (N), rata-rata sampel (*mean*), nilai maksimum

(*maximum*), nilai minimum serta standar deviasi untuk masing-masing variabel. Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif yang menjelaskan mengenai variabel independen dan variabel dependen :

**Tabel 3 :**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif PT. Gudang Garam Tbk**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Log_ROE	10	.88	1.31	1.1540	.13501
Log_EPS	10	2.72	3.41	3.1210	.23849
Log_NPM	10	.58	1.07	.8800	.15290
Log_HS	10	3.63	4.79	4.2860	.39238
Valid N (listwise)	10				

*Sumber : Data Sekunder diolah melalui SPSS 21,*

Persamaan regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan pengaruh signifikan *return on equity (ROE)*, *earning per share (EPS)* dan *net profit margin (NPM)* terhadap harga saham yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan penulis. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.**  
**Hasil Regresi Linier Berganda PT. Gudang Garam Tbk**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.840	4.728		.601	.570
1 Log_ROE	-7.304	9.102	-2.513	-.802	.453
Log_EPS	1.385	.905	.842	1.530	.177
Log_NPM	6.310	8.859	2.459	.712	.503

a. Dependent Variable: Log\_HS

*Sumber : Data Sekunder diolah melalui SPSS 21, output SPSS, 2015*

Dengan melihat tabel diatas, dapat disusun persamaan regresi linier berganda setelah seluruh variabel distandarkan dengan LOG sebagai berikut :

$$Y = 2,840 - 7,304 X_1 + 1,385 X_2 + 6,310 X_3$$

Dari persamaan regresi linier diatas maka dapat dianalisa sebagai berikut :Koefisien regresi *ROE* ( $X_1$ ) adalah sebesar  $-7,304$ . Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa *ROE* berpengaruh negatif terhadap harga saham dari perusahaan PT. Gudang Garam Tbk pada tahun 2004 -2013. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara variabel X dengan variabel Y, maka semakin turun variabel (X) akan semakin menaikkan variabel (Y). Nilai regresi variabel *ROE* sebesar  $-7,304$  apabila mengalami penurunan sebesar 1% maka pengaruh terhadap laba bersih akan naik sebesar 7,304%.

Koefisien regresi *EPS* ( $X_2$ ) adalah sebesar 1,385. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y, maka semakin naik variabel (X) akan semakin menaikkan variabel (Y). Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa *EPS* berpengaruh positif terhadap harga saham dari perusahaan PT. Gudang Garam Tbk pada tahun 2004-2013. Nilai regresi variabel *EPS* sebesar 1,385 apabila mengalami kenaikan sebesar 1% maka pengaruh terhadap laba bersih akan naik sebesar 1,385%.

Koefisien regresi *NPM* ( $X_3$ ) adalah sebesar 6,310. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y, maka semakin naik variabel (X) akan semakin menaikkan variabel (Y). Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa *NPM* berpengaruh positif terhadap harga saham dari perusahaan PT. Gudang Garam Tbk pada tahun 2004-2013. Nilai regresi variabel *NPM* sebesar 6,310 apabila mengalami kenaikan sebesar 1% maka pengaruh terhadap laba bersih akan naik sebesar 6,310%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Perkembangan *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) PT. Gudang Garam Tbk periode selama tahun 2004 sampai dengan tahun 2013 cenderung berfluktuasi dengan rata-rata perkembangan ROE 4,4%, EPS 16,0%, NPM 6,3% dan harga saham 46,7%.
2. ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham dengan koefisien pengaruh 7,304. Sedangkan EPS dan NPM berpengaruh positif terhadap harga saham dengan koefisien pengaruh masing-masing 1,380 dan 6,310. Dilihat nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) *R square* sebesar 0,772 atau 77,2% variasi harga saham yang bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel bebas sedangkan selebihnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Fakhrudin, 2006. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Kedua, Salemba Empat : Jakarta.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Empat. Liberty Yogyakarta : Yogyakarta.
- Mamduh, M. Hanafi. 2013. *Manajemen Keuangan* Ed.1. Cetakan Keenam. Yogyakarta : BPFE
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Liberty.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung : Refika Aditama Bandung .
- Syekh, Sayid. 2011. *Pengantar Statistik Ekonomi Dan Sosial*. Jakarta : Gaung Persada Jakarta